



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN

Jln. Soekarno-Hatta No.22 Tais. Telp. (0736) 91260 Kode Pos 38576



REKOMENDASI
MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SELUMA
2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis dapat diartikan sebagai peradangan membrane meninges (selaput otak) sedangkan meningitis meningokokus merupakan salah satu bentuk meningitis yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sum-sum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan.

Gejala penyakit tersebut dapat muncul pertama kali seperti penyakit Flu, dan dapat memburuk dengan cepat. Gejala paling umum adalah demam, sakit kepala, kaku kuduk, selain itu ada gejala lain mual, muntah, mata sensitive cahaya, gangguan neurolis seperti latergi, delirium serta dapat kejang.

Beberapa factor penyebab terjadinya meningitis meningokokus antara lain kontak erta dengan orang terinfeksi, pemukiman padat penduduk, paparan asap rokok (Aktif dan pasif), tingkat social ekonomi rendah, perubahan iklim dan riwayat infeksi saluran nafas.

Pada tahun 2024 di kabupaten Seluma tidak ada kasus meningitis meningokokus. Namun kami tetap melaksanakan kewaspadaan jika terdapat kasus penyakit tersebut. Dinas kesehatan akan selalu menghimbau untuk seluruh puskesmas melalui pj.surveilans agar melapor jika ada pasien yang terkena penyakit meningitis meningokokus guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Seluma.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai panduan untuk melihat situasi dan kondisi penyakit Meningitis meningokokus di kabupaten Seluma.
5. Untuk mendapatkan nilai resiko dari tiga komponen penting yaitu ancaman, kerentanan dan kapasitas yang di formulasikan dalam bentuk numerik sehingga didapatkan besaran nilai resiko penyakit Meningitis Meningokokus di kabupaten seluma.
6. Sebagai dasar perencanaan, pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Meningitis Meningokokus di kabupaten seluma.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Seluma, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00

2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00
---	-------------------------------	--------	--------	------

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	7.77
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	0.00
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	92.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	73.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00

9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	80.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan masih kurangnya anggaran untuk mengatasi penyakit meningitis meningokokus.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Seluma dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Seluma
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	1.75
Threat	0.00
Capacity	65.15
RISIKO	17.86
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Seluma Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Seluma untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 1.75 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.15 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 17.86 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengajukan anggaran kepada atasan untuk melaksanakan kewaspadaan serta penanggulangan penyakit meningitis meningokokus.	Seksi Survim	Nov 2025	

Seluma, 15 September 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma



Rudi Syawaludin, S.Sos

NIP. 19681221 198803 1 003

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
5	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	money	machine
1.	Karakteristik Penduduk	Penduduk yang tingkat pendidikannya rendah sangat sulit untuk dalam pemahaman tentang penyakit Meningitis Meningokokus.	Sosialisasi kepada masyarakat melalui petugas surveilans puskesmas serta bekerja sama dengan dinas kesehatan	Anggaran belum tersedia	-	-
2.	Ketahanan Penduduk	Penduduk yang masih belum sadar pentingnya protocol kesehatan.	Sosialisasi disesuaikan dengan waktu masyarakat.	Ketersediaan anggaran yang belum memadai	-	-
3.	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Kabupaten harus waspada terhadap penyakit meningitis meningokokus meskipun tidak ada kasus	Penguatan terhadap pj.surveilans tentang pemahaman penyakit meningitis meningokokus.	Ketersediaan anggaran yang belum memadai	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kurangnya pemahaman petugas surveilans tentang masalah kewaspadaan dan penanggulangan	Mengajukan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan	Ketersediaan anggaran belum memadai	-	-

2.	SURVEILANS PUSKESMAS	Kurangnya pemahaman pj.surveilans puskesmas tentang penyakit meningitis meningokokus.	Memberikan sosialisasi penguatan kepada pj.surveilans puskesmas.	Ketersediaan anggaran belum memadai.	-	-
3.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Fasilitas laboratorium yang belum lengkap	Ketersediaan alat dan bahan laboratorium yang belum memadai	Ketersediaan anggaran belum memadai	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Mengajukan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit meningitis meningokokus
2. Memberikan sosialisasi penguatan kepada pj.surveilans puskesmas.
3. Sosialisasi kepada masyarakat melalui petugas surveilans puskesmas serta bekerja sama dengan dinas kesehatan
4. Mengajukan anggaran untuk Ketersediaan alat dan bahan laboratorium yang belum memadai

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengajukan anggaran kepada atasan untuk melaksanakan kewaspadaan serta penanggulangan penyakit meningitis meningokokus.	Seksi Survim	Nov 2025	
2	SURVEILANS PUSKESMAS	Sosialisasi pj.surveilans puskesmas tentang penyakit meningitis meningokokus.	Seksi Survim	Nov 2025	
3	Karakteristik Penduduk	Sosialisasi kepada masyarakat melalui petugas surveilans puskesmas serta bekerja sama dengan dinas kesehatan	Seksi Survim	Des 2025	
4	Ketahanan Penduduk	Sosialisasi disesuaikan dengan waktu masyarakat.	Seksi Survim	Des 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nike Aprita sari, S.ST	Staf Survim	Dinkes Seluma
2	Bertania Amyranti, S.KM	Staf Survim	Dinkes Seluma
3	Nurminsyah, S.KM	Staf Survim	Dinkes Seluma